

Pengembangan Media *Power Point* Terintegrasi *Imtaq* pada Materi Sistem Reproduksi

Siti Robiah¹ Qholby Mulyana Alwizar² Rian Vebrianto³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU

Email: sitirubiah99@yahoo.com, qholbymulyanaa@gmail.com

Rian.vebrianto@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* pada materi pokok sistem reproduksi untuk siswa kelas XI SMA/ MA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tahap pada penelitian ini yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*) dan Pengembangan (*Development*). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek terdiri dari 10 orang siswa. Data diperoleh dengan melakukan validasi media pembelajaran kepada ahli media serta melihat respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan dengan melakukan uji coba kelayakan terbatas. Hasil penelitian berupa media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* dalam bentuk CD. Analisis data secara deskriptif. Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak dengan persentase rata-rata 99,17%. Media pembelajaran *power point* yang dikembangkan ini mendapat tanggapan sangat baik dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata respon peserta didik dari tiga sekolah sebesar 99,14 % (sangat layak). Berdasarkan hasil validasi dari para ahli diperoleh produk media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *Power Point*, *Imtaq*, Sistem Reproduksi

Abstract

This research aims to develop instructional media with *power point* integrated with *Imtaq* about the structure and function of organs in the digestive system for the second class student of senior high school. This Research is development research. Stage of this research is *Analyze*, *Design* and *Development*. Sampling with *purposive sampling* technique. Number of subject such as 10 students. Data was earned with validation of instructional media for media expert and than look students responses to instructional media developed to test the feasibility of a limited. Research results in the form of instructional media with *power point* integrated with *Imtaq* in CD. Analysis of descriptive data. Validation results of media expert is very decent with persentage 99,17. This instructional media with *power point* get very good responses from students. This can be seen student avarage responses of senior high schools is 99.14% (very decent). Based on the evaluation of the experts obtained instructional media with *power point* products integrated *Imtaq* with categorized as very feasible

Kata Kunci: Development, Instructional Media, *Power Point*, *Imtaq*, Reproduction System

1. Pendahuluan

Dalam Islam, mencari pengetahuan adalah bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mencerahkan jiwa manusia dan memperkaya khazanah pengetahuan yang membantu dalam mengetahui Allah SWT, Pencipta seluruh umat manusia dan alam semesta. Ini akan menanamkan rasa tanggung jawab untuk menyembah Sang Pencipta dan mematuhi perintah-Nya setiap saat dan keadaan serta untuk mencapai tujuan penciptaan manusia sebagaimana diatur didalam Alqur'an, yaitu, untuk menyembah Allah [2].

Dalam surah Adz-Dzariyat (5): 56 Allah S.W.T berfirman yang artinya:

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (Adz-Dzariyat: 56).

Demikian pula dalam surah Al-An'am (6): 162 yang artinya :

"Katakanlah, Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam" (Al-An'am: 162).

Allah SWT berfirman dalam Alqur'an tentang tujuan penciptaan manusia dimuka bumi dalam surah Al-Baqarah (2): 30 yang artinya :

“Ingatlah ketika Tuhan berfirman kepada malaikat” Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” (QS. Al-Baqarah (2): 30).

Firman Allah SWT diatas menjelaskan tentang tujuan penciptaan manusia di muka bumi, seyogyanya apapun aktivitas manusia seharusnya mengarah pada pencapaian tujuan tersebut melalui berbagai upaya terutama melalui bidang pendidikan. Tujuan Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat. Sebagaimana dalam konteks sosial-masyarakat, bangsa dan negara-pribadi bertaqwa ini dapat menjadi *rahmatan li alalamin*, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam Islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam [1].

Dalam membahas masalah sosial di kalangan remaja, individu perlu menemukan tujuan penciptaan manusia oleh Allah SWT. Dengan demikian, mereka akan menyadari tanggung jawab mereka sebagai khalifah Allah di muka bumi ini, dan membuat upaya untuk mendapatkan itu [3]. Permasalahan-permasalahan yang dijelaskan diatas juga merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dipegang oleh seorang guru yang merupakan seorang pendidik dan juga menjadi seorang motivator bagi peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial. Artinya, kompetensi guru sangat dibutuhkan disini dan harus menjadi modal utama dalam memulai sebuah proses belajar mengajar.

Pembelajaran berbasis multimedia hadir untuk menjadi solusi dalam menghadapi masalah penyampaian materi pelajaran karena multimedia dapat menyentuh seluruh aspek panca indra: penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba. Pada dasarnya multimedia pembelajaran sangatlah beraneka ragam [5].

Sebagaimana permasalahan yang telah diuraikan diatas, penanaman nilai-nilai Iman dan Taqwa (Imtaq) dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu keharusan bahkan suatu hal yang sudah sangat penting. Dengan menerapkan penanaman nilai-nilai Iman dan Taqwa (Imtaq) diharapkan siswa dapat memahami lebih dalam lagi siff ketuhanan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan sosial yang dilakukan oleh siswa. Pengembangan Imtaq di sekolah sangat penting sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan [4].

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuat media berbasis Imtaq yang mengangkat materi tentang sistem reproduksi. Sistem reproduksi terutama berkaitan dengan kelangsungan keberadaan spesies manusia, oleh karena itu sistem ini berbeda dengan sistem lainnya yang berhubungan dengan homeostatis dan kemampuan bertahan hidup manusia. Proses reproduksi meliputi meliputi maturasi seksual (perangkat fisiologis untuk reproduksi). Pembentukan gamet (spermatozoa dan ovum), fertilisasi (penyatuan gamet), kehamilan, dan laktasi [5]. Pemilihan materi sistem reproduksi ini didasari atas sedikitnya sumber referensi pada sistem reproduksi yang dapat mengaitkannya dengan Imtaq. Penggunaan media yang terintegrasi dengan Imtaq ini juga dapat mengurangi pola pikir siswa yang terkadang memikirkan hal-hal negatif dari materi ini serta memberikan gambaran kepada siswa tentang keagungan ciptaan Allah S.W.T.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya bahan ajar yang berbasis Imtaq yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru-guru di SMA/MA dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi dengan Imtaq pada Materi Pokok Sistem Reproduksi untuk Siswa Kelas XI SMA/MA”. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas XI, tepatnya pada pokok materi Sistem Reproduksi, yaitu pada KD 1.1, KD 2.1, KD 3.13, dan KD 4.13 .

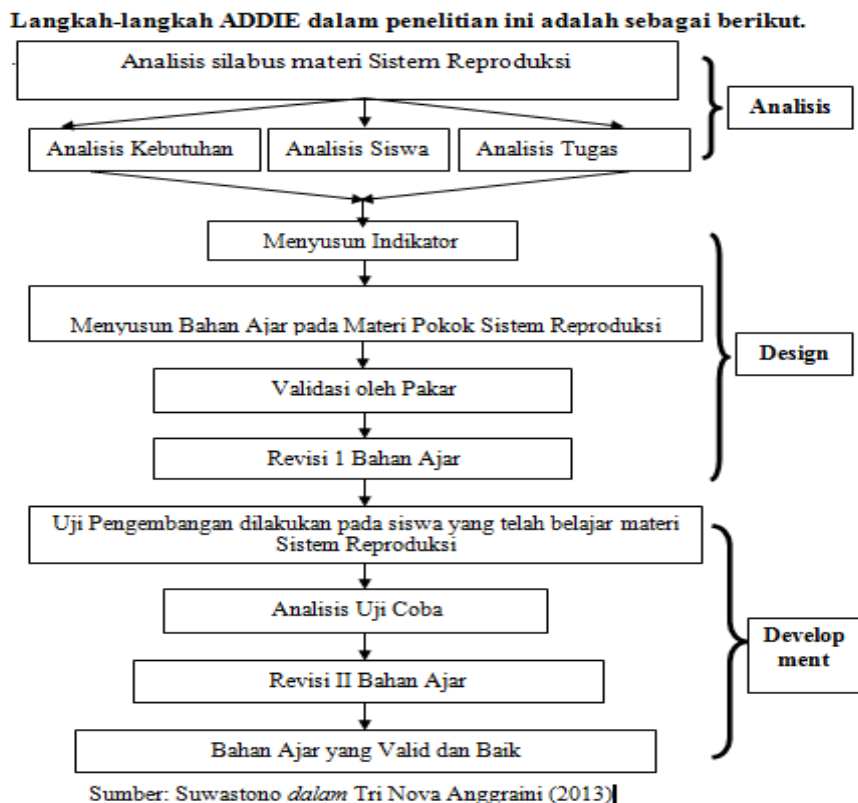
2. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tujuan yaitu:

- a. Merancang dan mengembangkan media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan Imtaq pada pokok materi Sistem Reproduksi untuk siswa kelas XI SMA/MA.
- b. Menghasilkan rancangan Media yang inovatif untuk peserta didik.
- c. Menguji kelayakan pengembangan media pembelajaran menggunakan *power point* terintegrasi dengan Imtaq sebagai alat pembelajaran Biologi.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut Seperti prosedur pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Prosedur Pembinaan Media PPT berdasarkan ADDIE

Pada Penelitian ini, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran agar mudah dipahami pada materi Sistem Reproduksi pada mata pelajaran Biologi kelas XI. Media yang akan dikembangkan yaitu berupa media yang menggunakan *power point* terintegrasi lmtaq pada materi pokok Sistem Reproduksi. Proses pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design Development, Implementation, Evaluatio*) sebagai sebuah desain yang dipandang sangat cocok untuk pengembangan media sebagai panduan pembelajaran IPA kelas XI tersebut.

Proses pengembangan dengan menggunakan ADDIE terdiri atas lima tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan) and *Evaluation* (pengujian). Namun pada penelitian pengembangan media ini hanya akan melalui 3 tahap yaitu, *Analyze* (Analisis) sampai pada tahap *Development* (Pengembangan). Tahap pengembangan media pembelajaran biologi untuk kelas XI SMA pada materi pokok Sistem Reproduksi. Integrasi lmtaq pada media ini dapat dilihat pada beberapa *slide* yang didalamnya terdapat ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist yang berhubungan dengan materi pada *slide* tersebut. Selain itu, terdapat pula informasi tambahan yang berguna untuk memperkaya wawasan serta informasi yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Diantaranya ialah larangan menikah dengan kerabat, larangan aborsi, HIV/AIDS, serta informasi tentang fenomena LGBT yang semakin sering terjadi. Semua informasi di atas dihubungkan dengan Al-Qur'an, Hadist, dan kajian ilmiah.

Langkah-langkah penyusunan media belajar dilakukan dengan memanfaatkan hasil penelitian yang diintegrasikan dengan materi Sistem Reproduksi pada Mata Pelajaran Biologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mendeskripsikan kelayakan

media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* yang dikembangkan dan dengan menggunakan metode skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuisioner, mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden yang berupa data kuantitatif, dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul, 2 = Jika yang muncul hanya 1 deskriptor, 3 = Jika yang muncul hanya 2 deskriptor, 4 = Jika ketiga deskriptor muncul. Skala ini dapat disederhanakan menjadi 4 skala jawaban saja agar tanggapan responden lebih jelas pada posisi mana.

4. Hasil

Dari hasil pembinaan media pembelajaran PPT dapat di jelaskan kepada dua jenis yaitu pada tampilan media dan hasil penilaian sebagai berikut:

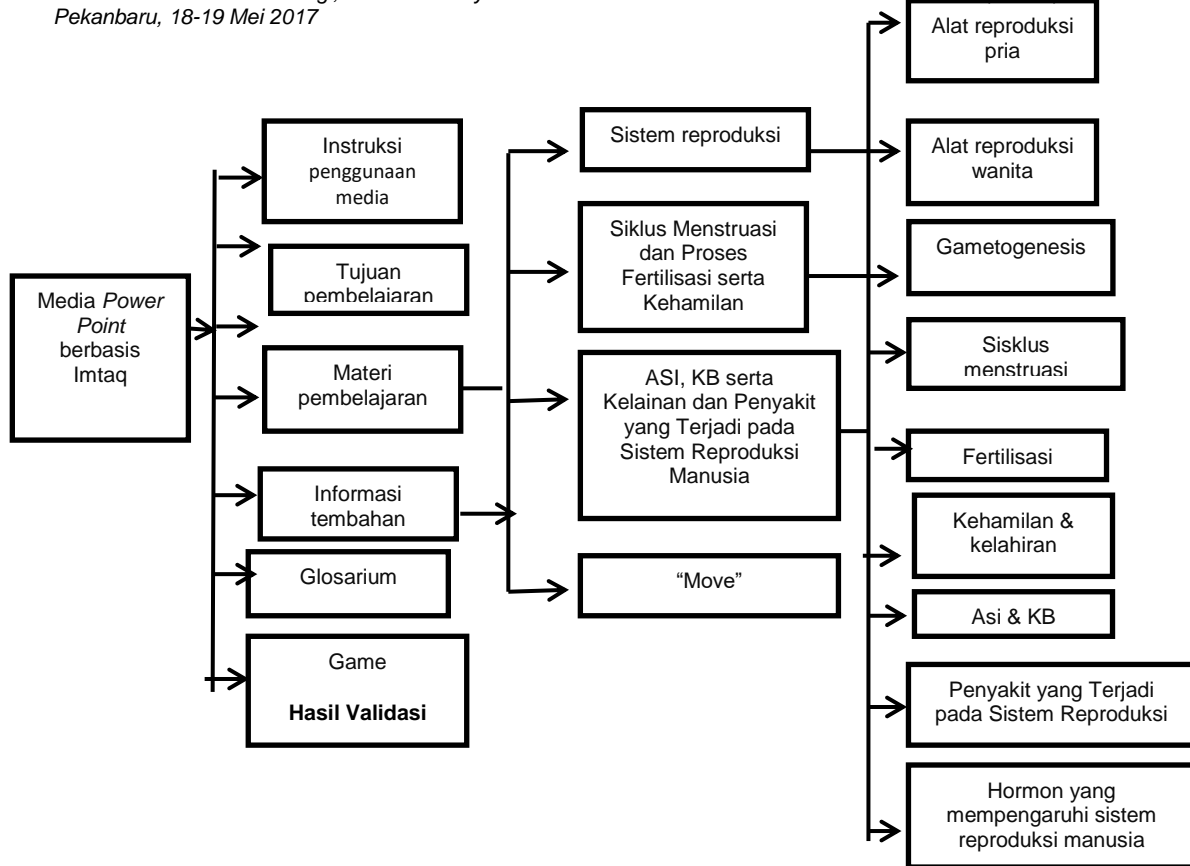
4.1 Menu Tampilan Media

Menu tampilan pada media pp ini adalah seperti gambar berikut:



Gambar 2. Menu utama Pada media *Power Point* ini, terdapat 7 komponen utama yang dijelaskan dalam gambar berikut, yaitu:

1. Instruksi penggunaan media
2. Tujuan pembelajaran
3. Peta konsep
4. Materi pembelajaran
5. Informasi tambahan
6. Glosarium



Gambar 3. Gambar peta konsep

4.2. Hasil Penilaian Media

Dari penelitian yang telah dijalankan diketahui hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Uji Kelayakan Media Pembelajaran *Power Point Reviewer* Ahli Media

No.	ASPEK PENILAIAN	Validator RV	Rata-Rata Persentase	Kualifikasi	Keputusan uji
TAMPILAN					
1.	Tampilan judul	4	100,00	S.L	T.R
2.	Kesesuaian tata letak tiap <i>slide</i>	4	100,00	S.L	T.R
3.	Kualitas tampilan layar	4	100,00	S.L	T.R
4.	Keterbacaan teks	4	100,00	S.L	T.R
5.	Penggunaan tombol	4	100,00	S.L	T.R
6.	Komposisi warna	4	100,00	S.L	T.R
7.	Kualitas gambar	4	100,00	S.L	T.R
8.	Kualitas animasi	4	100,00	S.L	T.R
9.	Kualitas video	4	100,00	S.L	T.R
10.	<i>Sound effect</i>	3	75,00	C.L	R
	Jumlah	39			
	Rata-Rata Persentase	97,50			
	Kualifikasi	S.L			
	Keputusan Uji	T.R			
PROGRAM					
1.	Penggunaan Tombol	4	100,00	S.L	T.R
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	4	100,00	S.L	T.R
3.	Kualitas interaksi media dengan pengguna	4	100,00	S.L	T.R
	Jumlah	12			
	Rata-Rata Persentase	100,00			
	Kualifikasi	S.L			
	Keputusan Uji	T.R			
Teori Teknologi Informasi dan Komunikasi					
1	Memperkaya program pembelajaran	4	100,00	S.L	T.R
	Jumlah	4			
	Rata-Rata Persentase	100,00			

Kualifikasi
Keputusan Uji S.L
T.R

a. Ket: RV = DR. Rian Vebrianto, M.Ed S.L =Sangat Layak
 T.R = Tidak Perlu Revisi
 C.L = Cukup Layak R = Revisi
 K.L = Kurang Layak T.L = Tidak Layak

Tabel 2. Hasil Penilaian Uji Kelayakan Media Pembelajaran *Power Point Reviewer* Siswa

No.	ASPEK PENILAIAN	Validasi oleh Siswa										Σ	persenta se	Kualifika si	Keputusan uji	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J					
TAMPILAN																
1	Tampilan judul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SL	T.R
2	Letak tombol, teks, gambar dan animasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00	SL	T.R
3	Desain <i>background</i>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,50	SL	T.R
4	Keterbacaan teks	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97,50	SL	T.R
5	Penggunaan Tombol	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00	SL	T.R
6	Tampilan Gambar	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50	SL	T.R
7	Tampilan Animasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SL	T.R
8	Tampilan Video	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SL	T.R
	Jumlah	31	32	32	32	31	32	32	32	32	31	31				
	Persentase rata-rata	96,88	100,00	100,00	100,00	96,88	100,00	100,00	100,00	100,00	96,88	96,88		99,06	SL	T.R
	Kualifikasi Keputusan Uji															
PEMBELAJARAN																
9	Saya merasa tertarik dan termotivasi jika belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00	SL	T.R
10	Saya memahami isi media	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00	SL	T.R
	Jumlah	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8				
	Persentase rata-rata	100,00	100,00	100	100	100	100,00	100,00	100	100,00	100	100		100,00	SL	T.R
	Kualifikasi Keputusan Uji															
MATERI																
11	Bahasa yang digunakan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97,50	SL	T.R	
12	Penyajian Materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00	SL	T.R	
	Jumlah	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7					
	Persentase rata-rata	100,00	100	100	100,00	100	100,00	100,00	100	100	87,5		98,75	SL	T.R	
	Kualifikasi Keputusan Uji															
KETERPADUAN																
13	Hubungan media dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ)	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50	SL	T.R	
14	Media pembelajaran ini berpengaruh terhadap kepribadian saya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SL	T.R	
	Jumlah	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8					
	Persentase rata-rata	87,5	100	100	100	100	100	100,00	100	100	100		98,75	SL	T.R	
	Kualifikasi Keputusan Uji															

Ket: A = AA H = SD
 B = AI I = US
 C = AF J = WN
 D = AR S.L = Sangat Layak
 E = FH L = Layak
 F = ST C.L = Cukup Layak
 G = SNF T.R = Tidak perlu Revisi
 R = Revisi

5. Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran *power pont* terintegrasi dengan lmtaq pada materi pokok sistem reproduksi kelas XI SMA/ MA. Penelitian ini menggunakan desain model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap yaitu Analisis (*analyze*), Desain (*design*), Pengembangan (*development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Namun pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan dari tahap analisis (*analyze*) sampai tahap pengembangan (*development*). Hal ini dilakukan peneliti untuk menghemat waktu dan biaya. Penelitian Pengembangan ini dilakukan sesuai dengan tiga tahapan yang ada pada model desain ADDIE.

Pada tahap Analisis (*analyze*), peneliti melakukan analisis yang terdiri dari analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis tugas. Setelah melakukan tahap awal yaitu analisis, Peneliti melanjutkan dengan tahap desain (*design*) yaitu merancang media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan lmtaq. Dimana media pembelajaran yang dirancang berdasarkan silabus Kurikulum 2013, dan modul sistem reproduksi berbasis lmtaq. Susunan media pembelajaran yang Peneliti kembangkan berorientasi pada Kurikulum 2013

dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Pada tahap ini, akan dilakukan pemilihan konsep *power point*, perancangan *background*, penyesuaian warna tulisan dan animasi, memasukkan gambar yang sesuai dengan materi untuk setiap *slide* pada media pembelajaran serta menyisipkan video pembelajaran serta perancangan *sound effect* dan menu interaktif.

Setelah rancangan (*design*) media pembelajaran selesai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu validasi media pembelajaran oleh ahli media (DR. Rian Vebrianto, M.Ed). Tahap berikutnya yaitu tahap pengembangan (*Development*). Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak setelah revisi berdasarkan masukan para ahli.

Validasi media pembelajaran oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli media sebagai dasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan Peneliti. Validator media adalah Bapak DR. Rian Vebrianto, M.Ed yang merupakan dosen Program Studi Guru Ibtidaiyah UIN Suska Riau. Validasi media dilakukan dengan cara memberikan *soft file* media pembelajaran yang dikembangkan Peneliti untuk dilihat dan dinilai serta memberikan lembar validasi media kepada ahli media.

Tabel 3. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi dengan *Imtaq* Ahli Media

No	Aspek	Persentase Kelayakan (%)	Tingkat Kelayakan
1	Tampilan	97.50%	Sangat layak
2	Program	100%	Sangat layak
3	Teori TIK	100%	Sangat Layak
Rata-rata validasi media		99,17%	Sangat layak

Sumber: data oleh Peneliti

Pada Tabel diatas dapat dilihat rincian persentase penilaian dari ahli materi yaitu aspek tampilan 97.50% dan aspek program 100% dan aspek teori TIK 100%. Media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* yang divalidasi oleh ahli media secara keseluruhan mendapatkan kulfifikasi kelayakan yaitu sangat layak dengan persentase 99,17%.

Uji coba kelayakan media pembelajaran dilakukan dengan diujikan pada 10 orang siswa. Tujuan dari uji coba kelayakan ini adalah untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran terintegrasi dengan *Imtaq* yang dikembangkan oleh Peneliti. Data respon siswa ini akan digunakan Peneliti sebagai pedoman perbaikan media pembelajaran terintegrasi dengan *Imtaq* ini. Penilaian media pembelajaran oleh siswa dilakukan dengan cara menampilkan media pembelajaran terintegrasi dengan *Imtaq* kepada siswa, kemudian siswa akan memberikan penilaian pada angket penilaian media pembelajaran yang diberikan Peneliti. Pada tahapan ini media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran yang telah diperbaiki kekurangannya sesuai hasil validasi dan saran yang diberikan oleh ahli.

Tabel 4. Data hasil analisis respon siswa

No	Aspek	% S
1.	Tampilan	99.06
2.	Pembelajaran	100
3.	Materi	98.75
4.	Keterpaduan	98.75
Rata-rata persentase		99.14
Kualifikasi		SL
Keputusan Uji		TR

Sumber: Data oleh peneliti

Keterangan :

S: Siswa

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat rincian data respon siswa terhadap media pembelajaran terintegrasi dengan *Imtaq* yang dikembangkan oleh Peneliti yaitu dari penilaian didapatkan rata-rata persentase kelayakan 99.14% yang berarti menunjukkan bahwa siswa menanggapi baik penggunaan media pembelajaran terintegrasi dengan *Imtaq* ini.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Produk media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* pada materi pokok struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi telah berhasil disusun. Proses

pengembangan media pembelajaran ini meliputi tahap: Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), dan Pengembangan (*Development*).

- b. Media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *lmtaq* pada materi pokok struktur sistem reproduksi yang dikembangkan sangat layak berdasarkan kriteria kelayakan menurut penilaian validator. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media 99,17% (sangat layak)
- c. Setelah dilakukan validasi, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *lmtaq* **layak untuk digunakan kepada peserta didik kelas XI SMA/ MA.**

Daftar Pustaka

- [1] Azra, A. *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Millenium III*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2012: 8.
- [2] Firdaus, Raudlotul , Jani S. Islamic Education: The Philosophy, Aim, and Main Features. *International Journal of Education and Research*. 2013; 1(10): 2-3.
- [3] Hassan, Aminuddin, Abiddin N, Ahmad A. Islamic Philosophy as the Basis to Ensure Academic Excellence. *Asian Social Science*. 2011; 7(3): 40.
- [4] Marista,F.2011.*IMTAQ*.Amigoa.blogspot.co.id/2011/12/lmtaq.html?m=1.
- [5] Munir. *Multimedia Konsep & aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2013:
- [6] Setiadi. *Anatomi & Fisiologi Manusi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007: 91.